

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SD NEGERI KARANGSARI KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**oleh
ESCA YULIANTI
NIM. 1617401008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Esca Yulianti
NIM : 1617401008
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD N KARANGSARI KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2020

Saya yang menyatakan

IAIN PUR



Esca Yulianti

NIM. 1617401008

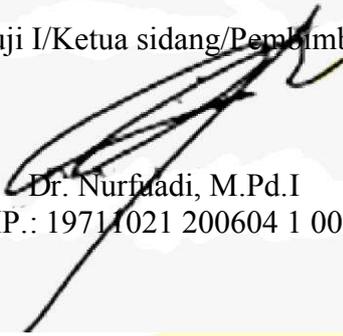
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

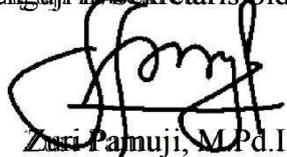
**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD N KARANGSARI
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Esca Yulianti, NIM : 1617401008, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 9 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Nurfaadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,


Rahman Afandi, M.S.I.
NIP.: 19680803 200501 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Mei 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Esca Yulianti
Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

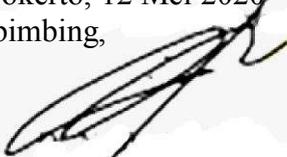
Nama : Esca Yulianti
NIM : 161740008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD N Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 12 Mei 2020
Pembimbing,


Dr. Nurfuadi, M.Pd. I
NIP. 19711021 200604 1 002

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SD N KARANGSARI KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

**Esca Yulianti
NIM: 1617401008**

Program S-1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kepala Sekolah merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas kepala sekolah akan sangat erat sekali hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, salah satunya yang penting adalah mengenai pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan karakter dan (2) mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat seperti adanya untuk kemudian dianalisis dengan teknik analisa kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di SD N Karang Sari dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pengembangan pendidikan karakter. Pada perencanaan dapat dilihat dari visi, misi dan tujuan sekolah yang menanamkan nilai-nilai karakter seperti: memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi (ulet, inovatif, gigih) sehingga mampu dan berani mengambil resiko; bertanggungjawab terhadap keberhasilan perencanaan program dan kegiatan; memiliki control kualitas, kualifikasi, dan spesifikasi yang kuat; memiliki control yang kuat terhadap waktu, target, tempat, sasaran dan pendanaan serta komitmen yang tinggi pada dirinya. Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter, dapat dilihat dari segi strategi yang dilakukan dalam pengembangan budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai karakter seperti: kreatif, disiplin, religius, semangat, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan inovatif. Kepala sekolah melakukan pengendalian/pengawasan program pendidikan karakter melalui supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil-hasil pemenuhan penerapan pendidikan karakter.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pendidikan Karakter, SD N Karang Sari

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ، وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَاتُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ¹

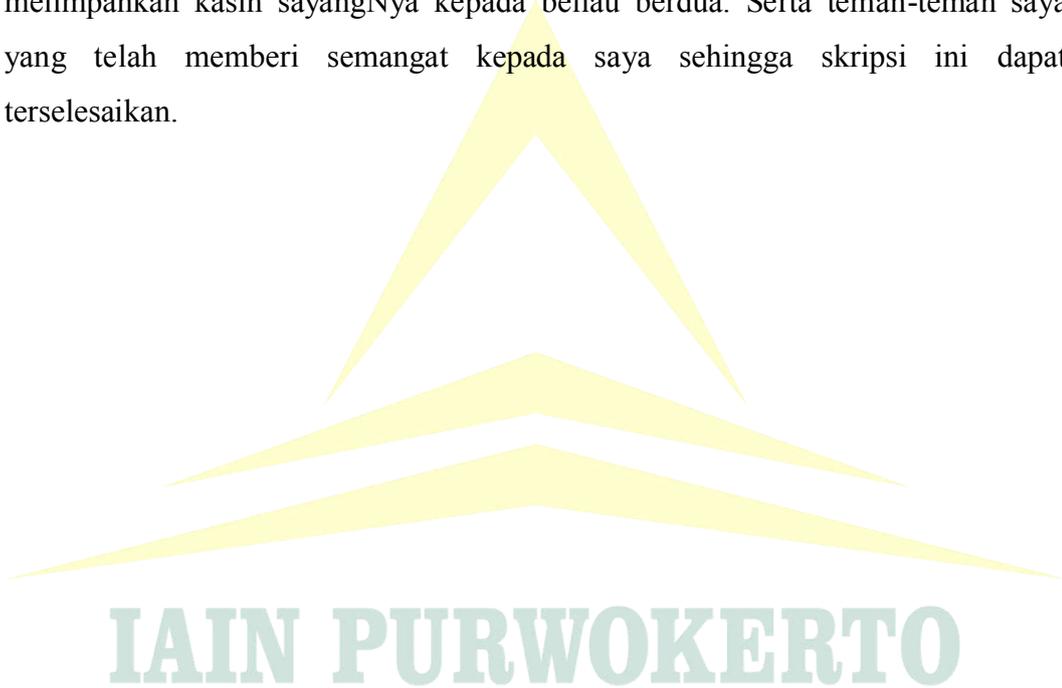
“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.” (Q.S Al Luqman: 13)



¹Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: sygma exagrafika, 2007), hlm. 412.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillahirabbil'alaamin*, akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Daryono dan Ibu Sri Sugiarti. Dengan segala perjuangannya, mereka membesarkan, mendidik, serta menjadi penyemangat di dalam hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada beliau berdua. Serta teman-teman saya yang telah memberi semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di SD N Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". Walaupun dalam penyusunan skripsi masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari isi maupun yang telah disesuaikan dengan sistematika pembuatan skripsi yang telah ditentukan.

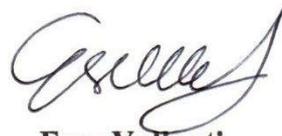
Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. M. Misbah M. Ag., Sebagai Penasehat Akademik MPI A Angkatanku tahun2016
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing yang selalu meberikan bimbingan dan arahannya dengan penuh kesabaran.

9. Segenap dosen Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto
11. Parsum S.Pd., Kepala Sekolah SD N Karang Sari yang telah memberikan izin untuk penelitian.
12. Bapak Daryono dan Ibu Sri Sugiarti tercinta orang tua penulis, dan keluarga, atas kasih sayang, bimbingan, dukungan dan do'anya.
13. Keluarga besar kawan seperjuangan kelas MPI A angkatan 2016 yang selalu mendukung penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto, 2020
Penulis,



Esca Yulianti

NIM. 1617401008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	16
1. Kepemimpinan	16
2. Kepala sekolah.....	19
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	21
B. Pendidikan Karakter.....	36
1. Pengertian Pendidikan Karakter	36
2. Nilai Pendidikan Karakter	39
3. Langkah-langkah dalam pengembangan pendidikan karakter	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Objek Penelitian.....	51
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	57
1. Gambaran umum SD N Karang Sari.....	57
2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD N Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.....	60
B. Analisis Data	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.²

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas untuk mencapai tujuan institusional yang berimplikasi kepada tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Banyak pihak yang berperan dalam kesuksesan sebuah sekolah untuk mencapai tujuannya. Di antara berbagai pihak tersebut adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting karena kepala sekolah yang meletakkan berbagai kebijakan dan aturan terkait pengembangan lembaga pendidikan, apalagi dengan kultur di Indonesia yang masih menjadikan peran pemimpin sangat dominan dalam proses operasional organisasi. Hal ini sejalan dengan apa yang

² Dhikrul Hakim, "Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah", *Jurnal Studi Islam*. No. 2, Vol. 5/2014, hlm. 153, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 22.05.

dikatakan oleh E. Mulyasa, bahwa: Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.³

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁴ Dewasa ini, banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian massal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Bahkan di kota-kota besar tertentu, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang sangat meresahkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter.⁵ Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Tidak hanya berinteraksi secara nyata, tetapi dunia maya atau jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *yahoo mesengger*, dan lain-lain mampu memberikan dampak dan pengaruh besar bagi peserta didik. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru bisa membuat peserta didik melakukan kegiatan

³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 90

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

⁵Imam Suyitno, "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal", *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1, 2012, hlm. 5, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 22.15

yang menyimpang seperti tawuran, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, seks bebas, dan yang lainnya.

Menurut data yang dihimpun dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus tawuran pada 2010 sebanyak 102 kasus. Pada 2011 mengalami penurunan atau hanya sekitar 96 kasus. Sementara, sejak Januari hingga Agustus 2012 kasus tawuran pelajar mengalami peningkatan sebanyak 103 kali. Data dari Komnas Anak, jumlah tawuran pelajar sudah memperlihatkan kenaikan pada enam bulan pertama tahun 2012. Hingga bulan juni saja sudah terjadi 139 tawuran. Sebanyak 12 kasus menyebabkan kematian. Sementara pada 2011, ada 339 kasus tawuran yang menyebabkan 82 anak meninggal.⁶

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari berbagai kasus tentang merosotnya pendidikan karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah bertujuan agar siswa mampu membentengi diri dengan nilai-nilai karakter yang sehingga mampu terhindar dari dampak negatif globalisasi tersebut.

Salah satu penyelenggaraan pendidikan karakter dapat dilakukan secara terpadu melalui manajemen sekolah. Manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang lain. Manajemen juga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen terkandung pengertian pemanfaatan sumber daya untuk tercapainya tujuan. Sumber daya adalah unsur-unsur dalam manajemen, yaitu: manusia, bahan, mesin/peralatan, metode/cara kerja, modal uang dan informasi. Sumber daya bersifat terbatas, sehingga tugas manajer adalah mengelola keterbatasan sumber daya secara efisien dan efektif agar tercapai tujuan.

⁶ Nur Rosyid, dkk , *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan)*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 99

Proses manajemen adalah proses yang berlangsung secara terus menerus, dimulai dari membuat perencanaan dan pembuatan keputusan, mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki, menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya, dan melaksanakan pengendalian. Dalam konteks dunia pendidikan, yang dimaksudkan dengan manajemen pendidikan/sekolah adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Kepemimpinan di SD N Karang Sari yaitu sangat sentral terutama dalam merumuskan langkah-langkah pengembangan karakter. SD N Karang Sari menjadi salah satu sekolah yang memiliki predikat sebagai rintisan sekolah model SPMI yang menerapkan pendidikan karakter. Pembiasaan di sekolah yang kaitannya membentuk karakter siswa sejalan dengan visi misi sekolah, visinya yaitu berbudi pekerti, berprestasi dan berakar budaya bangsa. Dalam visi misi yang pertama yaitu berbudi pekerti menjadi titik tekan pertama pengembangan karakter siswa di SD N Karang Sari.

Jadi kepala sekolah harus menyusun program-program yang akan dilaksanakan. Program-program yang sudah dilakukan misalnya bersalaman, literasi (membaca buku), menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu-lagu nasional setelah pulang sekolah. Selanjutnya sekolah tersebut akan mengikuti pola kerja kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter dan program-program yang dijalankan dalam mengembangkan pendidikan karakter, mengembangkan sarpras yang harus dibenahi, penambahan sarana pun tetap ada. Hambatannya lebih pada apa yang dibiasakan di sekolah berbeda dengan di rumah.

SD Negeri Karang Sari adalah salah satu sekolah yang memiliki predikat sebagai rintisan sekolah model SPMI yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan pendidikan karakter seperti perumusan visi, misi, peraturan dan kebijakan-kebijakan sekolah juga menentukan suksesnya keberhasilan

penerapan pendidikan karakter di sekolah. Budaya sekolah yang baik seperti tepat waktu, shalat berjamaah, disiplin yang tinggi dan lain-lain terbukti mampu membuat siswanya berprestasi di berbagai ajang perlombaan.

Selain itu, kepala sekolah berusaha mengintegrasikan semua pihak yang terlibat dalam usaha pelaksanaan pendidikan karakter, misalnya guru, komite sekolah, tenaga kependidikan dan masyarakat. Namun pada praktek di lapangan tidak semua guru aktif terlibat dalam pembentukan karakter siswa. Sebagian hanya menggugurkan kewajiban mengajar sebagai seorang guru. Begitu pula dengan para orang tua. Hanya sebagian yang peduli terhadap pembentukan karakter anak. Alasannya antara lain karena sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang berkualitas. Padahal tingkah laku dan karakter anak pertama kali dibentuk di lingkungan keluarga.

Dengan melihat begitu pentingnya kinerja kepala sekolah dalam suatu proses pendidikan, dimana kepala sekolah harus mampu menciptakan kegiatan-kegiatan pendidikan berjalan dengan baik khususnya dalam penerapan pendidikan karakter, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD Negeri Karang Sari”

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran adalah karakter, kapasitas, kedudukan, pos, posisi, fungsi, tugas.⁷ Pengertian menurut Soerjono Soekanto adalah proses dinamis

⁷ Endarmoko, *Teasaurus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), hlm.467

kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁸

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran yang dimaksud adalah fungsi suatu kedudukan dari seseorang untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata leader. Pemimpin (leader) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah *kepemimpinan* berasal dari kata dasar *pimpin* yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata *pimpin* lahirlah kata kerja *memimpin* yang artinya membimbing dan menuntun.⁹ Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu, yaitu tujuan bersama.¹⁰

Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹¹

Kepala sekolah berperan sebagai sentral yang menjadi kekuatan yang menggerak kehidupan sekolah. Untuk mewujudkan sekolah efektif dibutuhkan kepala sekolah yang tidak hanya sebagai figur personifikasi sekolah, tapi juga paham tentang tujuan pendidikan, punya visi masa depan serta mampu mengaktualisasikan seluruh

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 212-213.

⁹ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 288.

¹⁰ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 43.

¹¹ Donni Juni Priansa & Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49.

potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader memengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, *stakeholders*) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah.¹²

Peran kepemimpinan kepala sekolah yang penulis maksud adalah fungsi kepemimpinan dalam membimbing dan menuntun suatu kelompok sedemikian rupa agar tercapai tujuan bersama.

2. Pendidikan Karakter

Berdasarkan KBBI, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Adapun berkarakter adalah mempunyai tabiat; mempunyai kepribadian; berwatak.¹³

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpatrit dalam diri dan keterejawantahkan dalam perilaku.¹⁴

Menurut Suyanto dalam tulisan bertajuk “Urgensi Pendidikan Karakter” sebagaimana dikutip oleh Zubaedi, dijelaskan bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

¹² Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2015), hal. 64

¹³ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis)*, (Salatiga: Erlangga, 2011), hlm. 17

¹⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: KPN, 2010), hlm. 3

¹⁵ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep & Aplikasinya Dalam Paud)*, (Jogjakarta: AR-RUZZMEDIA, 2013), hlm. 20

Scerenko seperti yang dikutip oleh Muchlas Samani, mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.¹⁶ Jadi karakter adalah ciri khas individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian individu serta merupakan lokomotif penggerak seseorang dalam bertindak, bersikap, dan merespon sesuatu sesuai dengan norma-norma yang berlaku.¹⁷

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.¹⁸ Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁹ Karakter adalah suatu sifat atau akhlak yang melekat pada diri setiap manusia yang dapat menjadikan perbedaan antara manusia dengan manusia lainnya. Karakter merupakan kemampuan individu untuk mengatasi keterbatasan fisiknya dan kemampuannya untuk membaktikan hidupnya pada nilai-nilai kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta merupakan serangkaian dalam sikap dan tingkah laku.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran,

¹⁶Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 42

¹⁷Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak (Konsep dan Implementasinya di SD dan MI)*, (Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm. 16

¹⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

¹⁹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13

pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.²⁰

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah untuk memberdayakan potensi peserta didik guna bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter yang diterapkan di SD N Karang Sari antara lain disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, kreatif.

3. SD Negeri Karang Sari

SD Negeri Karang Sari adalah sebuah jenjang pendidikan formal tingkat dasar dibawah naungan Dinas Pendidikan Banyumas berdiri pada tanggal 1 April 1985. Beralamat di Jl. Satria No. 12, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas.

Sekabupaten Banyumas yang menjadi rintisan sekolah model SPMI yang ditunjuk oleh kementerian pendidikan yaitu SD N Karang Sari yaitu sebagai sekolah perintis pendidikan karakter. Sekolah tersebut akan mengikuti pola kerja kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter. Sedangkan kaitannya peneliti dengan sekolah ini adalah meneliti bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD Negeri Karang Sari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

²⁰Mulyasa, *Educational Leadership Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 7

“Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD Negeri Karang Sari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh di perguruan tinggi.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan judul penelitian yang nantinya akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian yang berkenaan dengan penelitian yang penulis rumuskan. Adapun kajian-kajian itu antara lain yang dikemukakan oleh

Aminatul Zahroh dalam bukunya yang berjudul, “*Total Quality Manajement*”. Buku ini menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu, yaitu tujuan bersama.²¹

Zubaedi (2011) dalam bukunya yang berjudul “*Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*”. Menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat diartikan usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.²²

Adapun dalam penelitian yang di lakukan oleh Maemonah dalam jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 7, No. 1, Juni 2015 tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah” hasil penelitian ini yaitu implementasi pendidikan karakter di sekolah “*include*” dengan mata pelajaran lain diimplementasikan dengan materi-materi pembelajaran yang relevan, baik evaluasi ataupun metode pendekatan pembelajarannya. Selain pendidikan formal, pendidikan karakter dibangun secara terus menerus sepanjang hayat msih ada. Sebab, karakter sesungguhnya menjadi bagian dari ruh kehidupan itu sendiri. Jadi, hidup tanpa karakter bagaikan hidup tanpa ruh. Implementasi pendidikan karakter di sekolah selama ini baru terbatas pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, belum sampai pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dibangun oleh tiga pihak secara sinergis, yaitu pertama, orang tua, kedua satuan lembaga pendidikan dan ketiga, masyarakat. Pendekatan yang digunakan hendaknya komprehensif.²³ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu

²¹ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hlm. 200

²² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

²³ Maemonah, “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 1, Juni 2015

pendidikan karakter. Perbedaannya, dalam jurnal saudari Maemonah meneliti implementasi pendidikan karakter di sekolah, sedangkan penulis meneliti bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD N Karang Sari.

Penelitian yang ditulis oleh Abdul Kholid Achmad dalam *J-MPI*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016 tentang “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” hasil penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Kepala sekolah melalui peran dan tanggung jawabnya untuk mendelegasikan kepada para wakil dan bidang terkait. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi: gaya kepemimpinan instruktif, gaya kepemimpinan konsultatif, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan delegatif dan kualitas pendidikan melalui proses penentuan *in-put dan out-put*.²⁴

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu kepemimpinan. Perbedaannya yaitu dimana penelitian yang penulis lakukan lebih spesifik di salah satu sekolah dasar dengan pengembangan pendidikan karakter versi sekolah tersebut, sedangkan penelitian saudara Abdul Kholid Ahmad masih bersifat umum belum spesifik.

Skripsi yang dilakukan oleh Kristina (092333024) tentang peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.²⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan peran, fungsi dan tugasnya dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan: mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan produktif, mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan

²⁴ Abdul Kholid Achmad, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *J-MPI*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016

²⁵ Kristina, Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan di SD Negeri Dagan Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, (Purwokerto: *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2013) hlm. 96

sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan masyarakat secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, bekerjasama dengan tim manajemen sekolah, dan mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, subjek yang sama dengan penulis yaitu kepala sekolah. Perbedaannya, skripsi saudari Kristina memfokuskan pada lembaga pendidikan sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pendidikan karakter.

Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Lubabul Umam (1403036080) tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.²⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah peningkatan profesionalisme guru, seperti KKG, *Workshop*, diklat dan pelatihan-pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kualitas dalam mengajarnya. Melalui supervise atau pengawasan terhadap pembelajaran yang dilakukan pendidik di kelas memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, subjek yang sama dengan penulis yaitu kepala sekolah. Perbedaannya, skripsi saudara Muhammad Lubabul Umum memfokuskan pada mutu pembelajaran sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pendidikan karakter.

Skripsi yang dilakukan oleh Septi Ayuningsih (1423303066) tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan

²⁶ Muhammad Lubabul Umam, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang*, (Semarang: *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018), hlm. 97

karakter bagi siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas.²⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Purwokerto dalam meningkatkan pendidikan karakter merupakan program-program yang disaring dari pendapat guru-guru dan siswa. SMP Negeri 2 Purwokerto memiliki program-program unggulan yaitu peningkatan nilai Ujian Nasional (UN) dengan target 90,20, tahfidz Quran, pengembangan 5 bahasa asing (Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris), bimbingan TOEFL, untuk kelas IX. Untuk evaluasi yaitu dengan adanya apel pagi yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Apel pagi ini berfungsi untuk mengetahui apakah program-program atau kegiatan-kegiatan (akademik atau non akademik) berjalan dengan baik tanpa hambatan. Apel pagi ini merupakan evaluasi kegiatan dihari sebelumnya dengan tujuan sebagai informasi dan pembinaan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, memfokuskan pada pendidikan karakter. Perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian, pada lokasi penelitian sebelumnya terletak di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Karang Sari

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD N Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun

²⁷ Septi Ayuningsih, Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas (Purwokerto: *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2019) hlm.73

sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter, yang terdiri dari pengertian kepemimpinan, pengertian fungsi kepemimpinan, pengertian kepala sekolah, syarat syarat menjadi kepala sekolah, pengertian kepemimpinan kepala sekolah, fungsi kepemimpinan kepala sekolah, tugas kepala sekolah, peran kepala sekolah, pengertian pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter dan langkah-langkah dalam pengembangan pendidikan karakter.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD N Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, maka diperoleh informasi yang telah disajikan sebagai berikut:

Dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD N Karang Sari, peran kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program kegiatan pendidikan karakter. Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan dalam agenda rapat kerja di awal tahun ajaran baru bersama guru, karyawan dan *stake holder* SD N Karang Sari. Dalam kegiatan perencanaan tersebut membahas antara lain yaitu mengenai visi, misi dan tujuan sekolah.

Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter, pada tahap ini merupakan langkah awal setelah melakukan perencanaan. Semua kebijakan yang telah ditetapkan dan menjadi program kerja sekolah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan ketetapan pada saat rapat kerja. Setiap guru dan karyawan melaksanakan tugas dan kewajibannya yang sudah menjadi tanggungjawab masing-masing. Pada tahap ini kepala sekolah memantau langsung dan mengevaluasi atas pencapaian program dan target yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pengecekan dokumen-dokumen dan pengecekan langsung ke lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan program tersebut. Kegiatan pengecekan juga didalamnya terdapat pengawasan berupa kegiatan supervisi yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah untuk mensupervisi guru guna mengetahui kinerjanya. Selain pengecekan, kepala sekolah juga melakukan monitoring sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap hambatan atau penyimpangan kemudian dilakukan evaluasi ketercapaian

program kerja yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan masing-masing program tersebut (yang bagus dan berjalan lancar dipertahankan dan program yang gagal diganti dan disempurnakan kembali).

Faktor pendukung dan penghambat tidak bisa dihilangkan dari kegiatan organisasi manapun disekolah, termasuk dalam mengembangkan pendidikan karakter. Kendala yang dihadapi kepala sekolah SD N Karangsari yaitu ketika mengadakan rapat masih terkendala waktu, masih sulit mengatur waktu untuk berkumpul. Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu dan kurang maksimal dalam melakukan proses pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD N Karangsari mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SD N Karangsari, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan tidak hanya bertanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum, dan keputusan personel, tetapi juga bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan program. Kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang sehingga masing-masing kelompok sadar akan tugas dan fungsinya masing-masing dalam penerapan pendidikan karakter.

2. Guru

Guru diharapkan membiasakan diri bahwa dalam setiap kegiatan pengembangan kompetensi lulusan terutama dalam karakter seorang anak adalah tanggung jawab mereka yang tidak didasari semata-mata oleh materi.

3. Komite Sekolah

Komite sekolah diharapkan memberikan perhatian kepada pihak sekolah, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak sehingga bisa dikendalikan dan diawasi dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan, skripsi yang berjudul: “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD N Karang Sari”. Dan tidak lupa sholawat beserta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke luar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya dari yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari, telah mencurahkan segala kemampuan dan usaha dalam menyusun skripsi ini, tetapi dalam skripsi masih terdapat kekurangan yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah keilmuan dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Achmad, Abdul Kholid. 2016 “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. J-MPI, No. 2 Vol. 1.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ardy Wiyani, Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Anak (Konsep dan Implementasinya di SD dan MI)*. Purwokerto: STAIN Press.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ayuningsih, Septia. 2019. *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi, dkk. 2015. *Strategi Kebijakan dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Endang, Andri Feriyanto dan Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediatara.
- Endarmoko, 2006. *Teasaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep & Aplikasinya Dalam Paud)*. Jogjakarta: AR-RUZZMEDIA.

- Gaguk Margono, Sudaryono dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gasperz, Vincent. 2003. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung:Alfabeta.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hakim, Dhikrul. 2014.*Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah*, No. 2, Vol. 5, hlm. 153. (diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 22.05 WIB)
- Juni Priansa, Donni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: KPN.
- Kristina. 2013. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan di SD Negeri Dagan Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubalul Umam, Muhammad. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Maemonah, 2015. *"Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah"*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, No. 1, Vol. 7.

- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Educational Leadership Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Muhammad Yaumi, Muhammad. *Pilar-pilar Pendidikan Karakter*. Makasar: Alauddin University Press.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, model, dan aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Priatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Alfabeta
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan)*. Purwokerto: Obsesi Press.
- Samani, Muchlas dkk. *Konsep dan Pendidikan Karakter*. Surabaya: Rosda, 2011.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis)*. Salatiga: Erlangga.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Penganter*. Edisi baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soewaji Lazaruth, Soewaji. 1993. *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*, No. 1, hlm. 5.(diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 22.15 WIB)
- Tim Dosen UPI. 2011 *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zahroh, Aminatul.2014. *Total Quality Management*.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Zubaedi. 2011.*Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.